

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Suplementasi selenium anorganik dan nanopartikel (SeNP) dengan dosis 0,5 mg/kg BB berpengaruh terhadap peningkatan kualitas spermatozoa kelinci *New Zealand White* jantan berdasarkan parameter viabilitas, motilitas, integritas membran akrosom, integritas membran plasma, serta peningkatan gambaran histologi jaringan testis.
2. Suplementasi selenium nanopartikel (SeNP) dengan dosis 0,5 mg/kg BB meningkatkan konsentrasi hormon reproduksi testosteron dan FSH dibanding suplementasi selenium anorganik dengan dosis sama pada kelinci *New Zealand White* jantan.
3. Suplementasi selenium, dalam bentuk selenium anorganik dan nanopartikel (SeNP) dengan dosis 0,5 mg/kg BB meningkatkan aktivitas antioksidan enzim *glutathione peroxidase* (GPx) dan menurunkan biomarker peroksidasi lipid, malondialdehida (MDA) kelinci *New Zealand White* jantan.

5.2 Saran

Penelitian lanjutan perlu dipertimbangkan dengan pengembangan parameter lain, seperti menggunakan spermatozoa ejakulat, pengujian libido dalam waktu tertentu, serta pengujian fertilitas nyata pada hewan betina, seperti pengamatan angka kebuntingan dan *litter size*, sehingga hasil penelitian lebih aplikatif dalam bidang reproduksi dan kesehatan ternak. Penelitian lanjutan juga disarankan mencakup analisis biomarker molekuler antioksidan lainnya, serta

mengevaluasi kombinasi SeNP dengan antioksidan lain, misalnya dengan vitamin E, terhadap performa reproduksi. Pengembangan formulasi pakan yang mengandung SeNP, termasuk stabilitas, metode pencampuran, dan bioavailabilitas dapat dikembangkan sebagai intervensi nutrisi yang efisien, aman, dan berkelanjutan dalam sektor peternakan.